

# PHP

## Materi - 3

Mengenal Elemen-elemen  
Dasar PHP

# Variable

**Variabel** adalah tempat dimana kita menyimpan nilai-nilai atau informasi-informasi pada php. Variabel yang dideklarasikan dapat diisi dengan nilai apa saja.

## **Aturan penamaan variabel :**

- Diawali dengan tanda dolar (\$)
- Harus diawali dengan karakter (huruf atau baris bawah)
- Tidak boleh menggunakan spasi

## Deklarasi Variabel

```
$namaMahasiswa;
```

## Inisialisasi Variable:

```
$namaMahasiswa    = "Mukidi";  
$noInduk           = 14;
```

# Contoh Variable

```
1 <html>
2 <head>
3     <title> variable, tipe data & operator </title>
4 </head>
5 <body>
6     <!-- penulisan variable, tipe data dan operator -->
7     <?php
8         //variable
9
10        $nama    = "Dadang bin Dudung";
11        $alamat  = "Jl. Kuat Iman No.4";
12        echo "<u><h1>Contoh Variable</h1></u>";
13        echo "Na      ma      = $nama <br>";
14        echo "Alamat    = $alamat<br>";
15    ?>
16 </body>
17 </html>
```

Part3.php

# Tipe Data

PHP mendeklarasikan variabel tidak perlu menentukan tipe datanya. Meskipun PHP tidak memiliki tipe data secara eksplisit, PHP mempunyai tipe data implisit.

Terdapat empat macam tipe data implisit yang dimiliki oleh JavaScript yaitu :

- **Numerik (integer, float)** seperti : 0222532531, 1000, 45, 3.146789 dsb  
→ `$_a = 100; //int`  
    `$_b = 3.14533567; //float`
- **String**, seperti : “Hallo”, “April”, “Jl. Setiabudi No 17A”, “Cece Kirani” dsb  
→ `$_str = 'Contoh deklarasi string';`  
    `$_str1 = "cara ini juga bisa untuk menulis string";`
- **Boolean**, bernilai true atau false  
→ `$_x = ($_y > 90);`
- **Array**
- **Object**

**Null**, variabel yang tidak diinisialisasi

Tipe Null digunakan untuk merepresentasikan variabel yang tidak diberi nilai awal (inisialisasi). → `$x; $y;`

# Operator Aritmatika

Operator	Tunggal/Biner	Keterangan
+	Biner	Penjumlahan
-	Biner	Pengurangan
*	Biner	Perkalian
/	Biner	Pembagian
%	Biner	Modulus
-	Tunggal	Negasi
++	Tunggal	Penambahan dengan satu
--	Tunggal	Pengurangan dengan satu

Pada file part3.php, tambahkan script dibawah ini :

```
//Operator Aritmatika
$_a      = 100;
$_b      = 200;
$_c      = $_a + $_b;

echo "<u><h1>Contoh Operator Aritmatika</h1></u>";
echo "Jumlah 100 + 200 adalah $_c";
echo "<br>";
```

# Operator Perbandingan

Operator	Keterangan
==	Sama dengan
!=	Tidak sama dengan
>	Lebih besar
<	Lebih kecil
>=	Lebih besar atau sama dengan
<=	Lebih kecil atau sama dengan

Pada file part3.php, tambahkan script dibawah ini :

```
//operator Perbandingan
echo"<u><h1>Contoh Operator Perbandingan</h1></u>";

if ($_a>$_b){
    echo"100 > 200 = True";
}else{
    echo"100 > 200 = False";
}
echo"<br>";
```

# Operator Logika

Operator	Keterangan
&&	Operator logika AND
	Operator Logika OR
!	Operator logika NOT

## Contoh :

```
$_x = true;
```

```
$_y = false;
```

```
$_result1 = $_x && $_y; //menghasilkan false
```

```
$_result2 = $_x || $_y; // false
```

```
$_result3 = !$_x; //false
```

# Latihan

BUAT SCRIPT PHP UNTUK MENGHITUNG :

- SEGITIGA
- LINGKARAN
- PERSEGI PANJANG

DENGAN NILAI VARIABLE TERGANTUNG ASUMSI  
MASING-MASING !!

Thank you

